

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi merupakan hewan ternak yang dapat menompang kebutuhan konsumsi daging. Meskipun ukuran tubuhnya relative lebih besar bila dibandingkan dengan hewan ternak yang lain, tetapi sapi dapat ditenakkan secara sederhana, mudah dan disukai oleh berbagai kalangan masyarakat. Bangsa sapi yang dipelihara sebagian besar adalah Sapi Peranakan Ongole (PO) dan beberapa Peranakan Limousin dan Simmental. Pemeliharaan induk sapi potong berbeda dengan penggemukan sapi potong terutama dalam hal teknik pemberian pakan.

Tujuan pemberian pakan untuk induk sapi potong bukan untuk meningkatkan pertambahan bobot badan justru mempersiapkan bobot badan untuk fase sebelum dikawinkan, fase kebuntingan, fase menjelang beranak, laktasi dan saat akan dikawinkan lagi (Huda dkk., 2018). Pakan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam beternak sapi potong. Syarat pakan yang diberikan harus berkualitas, mengandung zat gizi untuk kebutuhan hidup pokok ternak sapi potong. Salah satu bahan pakan yang diberikan pada ternak pada ternak adalah Konsentrat dan hijauan.

Sapi Limousin merupakan tipe sapi potong yang pertumbuhannya sangat cepat. Sapi ini mempunyai beberapa keunggulan. Sapi Limousin menghasilkan daging dengan kualitas yang baik dan sapi Simental mempunyai badan yang besar serta berdaging banyak.

Permasalahan yang terjadi ditingkat peternakan rakyat adalah kurangnya pemahaman akan nutrisi pakan ternak, Di lingkungan masyarakat peternak sering mengabaikan jenis dan kualitas pakan yang diberikan pada ternak. Peternak cenderung memilih pakan dengan harga yang murah daripada kandungan nutrisinya. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat penting dalam memberikan edukasi untuk memilih pakan yang bernutrisi tinggi agar menghasilkan peternak-peternak yang produktif.

Evaluasi pakan sangat penting dilakukan karena dapat digunakan untuk menilai apakah pakan yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan nutrisi ternak

atau belum Selain itu, hasil evaluasi pakan dapat membantu peternak untuk mengambil langkah agar sapi bisa berproduksi dengan baik. Oleh karena itu, Laporan Akhir ini mengambil topik evaluasi pakan, yaitu evaluasi pemberian pakan pada sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah pemberian pakan untuk sapi Limousin di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya sudah terpenuhi?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian pakan pada sapi Limousin di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya, Lamongan sudah memenuhi kebutuhan melalui konsumsi pakan, FCR dan penambahan bobot badan harian.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari Tugas Akhir tersebut adalah memberikan informasi kepada peternak dan masyarakat, tentang evaluasi pemberian pakan konsentrat dan pakan hijauan untuk memperbaiki PBBH sapi potong dan sebagai evaluasi manajemen pemeliharaan sapi selanjutnya maupun memberikan informasi untuk penulis karya ilmiah yang serupa.